

# Strategi Kampanye Partai Politik dalam Pemilihan Umum 2024 : Sebuah Tinjauan Efektivitas di Partai PDI Perjuangan Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

Laily Purnawati<sup>1\*</sup>, Maslikhatur Rodiyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Administrasi Publik, Universitas Tulungagung

Email korespondensi: [lailypurnawatisip@gmail.com](mailto:lailypurnawatisip@gmail.com)

## Abstract

*Campaigns are conducted by all political parties with the aim of winning the sympathy of voters and ultimately their votes in the general election. Therefore, political parties must have their own strategies to win this political contest. This study analyzes the effectiveness of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDI Perjuangan) campaign strategy in the 2024 Legislative Elections, focusing on the three main elements of strategy according to Nasution: objectives, means, and methods. The researcher used a qualitative approach with descriptive data. Observation, interviews, and documentation were the methods used in data collection. The informants were PDI Perjuangan administrators from Tulungagung Regency. The results of this study indicate that the PDI Perjuangan campaign strategy in the 2024 Legislative Elections was effective and successful, utilizing a holistic and structured approach in accordance with the effectiveness measurement theory used: program understanding, on-target effectiveness, timely implementation, goal achievement, and tangible change. This success certainly demonstrates the importance of regular evaluation and strategy adjustments to maintain effectiveness in a dynamic political context.*

**Keywords:** Effectiveness; General Election; PDI Perjuangan; Strategy; Campaign;

## Abstrak

Kampanye dilakukan oleh semua partai politik dengan maksud untuk bisa menarik simpati para pemilih dan akhirnya mau memberikan suara pada pemilihan umum. Sehingga partai politik harus memiliki strategi tersendiri agar bisa memenangkan konsestasi politik ini. Penelitian ini menganalisis tentang efektivitas strategi kampanye Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) dalam Pemilu Legislatif 2024, dengan fokus pada tiga elemen utama strategi menurut Nasution yaitu tujuan, sarana, dan cara. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan data dalam bentuk deskriptif. Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Sebagai narasumber yaitu pengurus dari Partai PDI Perjuangan Kabupaten Tulungagung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kampanye PDI Perjuangan dalam Pemilu Legislatif 2024 dapat dikatakan efektif dan berhasil dengan melakukan pendekatan yang holistik dan terstruktur sesuai dengan teori pengukuran efektivitas yang digunakan yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, serta adanya perubahan yang nyata. Keberhasilan tersebut tentu membuktikan bahwa pentingnya evaluasi rutin dan penyesuaian strategi untuk menjaga efektivitas dalam konteks politik yang dinamis.

**Kata kunci:** Efektivitas; Kampanye; PDI Perjuangan; Pemilihan Umum; Strategi;

## PENDAHULUAN

Di negara-negara Demokrasi, terutama di negara Indonesia, perlombaan untuk mendapatkan suara dalam pemilu disebut menjadi cara terbaik dalam memilih seorang pemimpin politik yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakatnya. Dengan begitu, partai politik, legislatif, dan calon presiden tidak dapat dipisahkan dalam hal pemilihan umum ini (Jurdi, 2018). Pada umumnya, tujuan aktivitas partai politik adalah untuk berpartisipasi dalam sektor pemerintahan, mengawasi tindakan atau keputusan yang diambil oleh mereka yang memegang kekuasaan, dan bertindak sebagai penerjemah kepentingan dengan mengangkat isu-isu politik yang dapat diterima serta dipahami oleh khalayak luas (Ilham & Lambolo, 2015).

Politik sendiri adalah bagian utama dari tatanan masyarakat serta memainkan peran penting dalam pembentukan kebijakan, distribusi kekuasaan, dan pengambilan keputusan.

Politik mengetahui bagaimana kekuasaan berkembang di antara berbagai organisasi, seperti pemerintah, partai politik, dan kelompok kepentingan. Dimana arah pembangunan suatu negara dapat dipengaruhi oleh pergeseran kekuasaan dan dinamika politik (Thoha, 2017).

Suatu partai tentu memerlukan dukungan dan suara masyarakatnya sebagai pemilih agar pengurusnya dapat berperan sebagai pemegang otoritas dalam mencapai visi dan misi partai di lingkungan pemerintahan. Untuk menggapai suatu tujuan, partai tentu memerlukan rencana konkrit guna memperoleh sebanyak mungkin dukungan dari publik dalam pemilu yang dilaksanakan secara langsung pada masing-masing kandidat atau calon legislatif (Rosana, 2017).

Salah satu partai politik yang memegang peran penting dalam dinamika politik Indonesia saat ini adalah Partai Demokrasi Perjuangan (PDI-P). PDI Perjuangan dikenal sebagai partai dengan basis massa yang kuat dan memiliki sejarah perjuangan yang dalam mengadvokasi kepentingan rakyat. Dengan kata lain, partai telah menunjukkan kekuatan politiknya di masyarakat, tetapi tentunya tidak dengan cara mudah dan sangat penuh dengan tantangan.

Agar tetap menjadi partai politik yang besar dan kuat, PDI perjuangan harus melakukan berbagai macam Upaya salah satunya dengan melakukan kampanye politik. Jadi, strategi kampanye yang efektif sangat penting untuk keberhasilan kontestasi politik. Penelitian ini memilih Kabupaten Tulungagung karena dinamikanya yang berbeda dan karena menjadi representasi dari realitas politik lokal.

Dalam pemilu, seluruh partai politik akan menggunakan strategi untuk meraih kemenangannya. Strategi adalah bidang taktik, sistem, metode trik untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Strategi adalah proses dimana aturan atau wacana merencanakan sasaran jangka panjang sebuah organisasi. dan melibatkan persiapan metode dan inisiatif untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi adalah sebuah rencana untuk melakukan tindakan.. Perencanaan dan realisasi ketika menerapkan suatu strategi pada akhirnya dapat berdampak pada keberhasilan atau kegagalan sesuatu hal (Fatimah, 2018).

Strategi dan taktik memiliki perbedaan yang jelas, taktik merupakan seni dalam menggunakan kekuatan senjata selama pertempuran dan peperangan untuk mencapai perdamaian. Sementara itu, rencana jangka panjang disebut strategi, dan tujuan-tujuan jangka pendek dicapai melalui taktik. Namun, tanpa strategi, taktik menjadi tidak efektif (Wirga, 2017).

Untuk meraih kemenangan dalam pemilu, partai harus mengatur kegiatan kampanye dengan baik. Namun, sering kali kampanye yang dilakukan hanya bersifat kampanye pemilu biasa, bukan kampanye politik yang dapat memberikan dampak lebih besar bagi partai dan konstituen (Damayanti & Hamzah, 2017). Strategi partai dalam memenangkan pemilu perlu terstruktur, sistematis, dan berpihak pada rakyat agar pemilih percaya bahwa visi dan misi partai dapat terealisasi sepenuhnya (Alfiyani, 2018) .

Strategi dalam arti sempit dan luas terdiri dari tiga elemen penting yaitu tujuan (goals), sarana (means), dan cara (ways). Ketiga elemen tersebut yang menjadi indicator keberhasilan kampanye (Cangara, 2011). Tujuan utama dari kampanye pemilu legislatif adalah untuk mendorong calon anggota parlemen yang didukung oleh kelompok kampanye politik untuk mencalonkan diri sebagai anggota parlemen dalam situasi di mana masyarakat menentang pemilu langsung. Untuk mencapai tujuan ini, strategi komunikasi dalam kampanye politik diperlukan (Nasution dalam Darmawan, 2023).

Partai politik sendiri merupakan organisasi aktivis politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintah dan mendapatkan dukungan atas dasar persaingan untuk melawan golongan lain yang tidak setuju. Partai politik seharusnya bisa menjalankan fungsi-fungsinya antara lain sebagai wadah pendidikan politik bagi anggotanya dan masyarakat luas agar menjadi warga negara Republik Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Hermawan, 2020).

Selain itu, partai politik harus mampu sebagai perekat persatuan dan kesatuan dan mampu menciptakan iklim yang kondusif di Masyarakat. Fungsi lainnya adalah bisa sebagai perekat, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat secara konstitusional dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan Negara. Terakhir yang tak kalah penting adalah sebagai sarana rekrutmen politik untuk pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi dengan tetap menjunjung kesetaraan dan keadilan gender (Kadir, 2014).

Pentingnya peran dan fungsi partai politik dalam kontestasi politik dan demokrasi membuat partai politik berlomba – lomba untuk bisa terus menambah jumlah konstituen mereka dan mendapatkan suara sebanyak – banyaknya dalam Pemilihan Umum dan ini dilakukan salah satunya melalui kampanye politik (Rosana, 2017). Sehingga penelitian ini penting karena bertujuan untuk menganalisa efektifitas strategi kampanye partai politik PDI perjuangan sebagai partai politik pemenang Pemilu 2024 ini dan faktor yang mempengaruhinya.

Septia widiarni (2020) telah melakukan penelitian tentang Strategi Pemenangan Partai Golkar dalam Memenangkan Pasangan H. Mohan Roliskana dan TGH. Mujiburrahman (Harum) pada Pilkada Kota Mataram Tahun 2020. Hasilnya bahwa terdapat peran penting dari Partai Golkar sebagai pengusung dari HARUM dalam Pilkada Kota Mataram tahun 2020 dan strateginyang dipakai yaitu adanya kerjasama antara kandidat dari Golkar dengan internal dari Partai tersebut yang sangat seimbang sehingga kemenangan dapat diraih oleh kandidat dari Partai Golkar (SEPTIA, 2021).

Selain itu Royke R. Siahainenia ( 2021 ) melakukan penelitian Strategi Komunikasi Politik Penggunaan Baliho Versus Media Sosial Oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Tahun 2021. Diperoleh hasil bahwa pemanfaatan setiap media seperti media konvensional oleh Puan Maharani dan media baru di era 5.0 oleh Ganjar Pranowo menjadi poin esensial di dalam mencapai tujuan dari komunikasi politik setiap tokoh atau kader partai politik (Yanuartha et al., 2022).

Dari kedua penelitian terdahulu tersebut bisa dilihat bahwa strategi partai politik sangat menentukan keberhasilan perolehan suara bagi pasangan yang maju baik dalam pemilihan kepala daerah maupun anggota legislatif. Beberapa penelitian tentang Efektivitas Startegi Kampanye Partai dalam meraih keberhasilan Pemilu dan mendapatkan jumlah dukungan publik yang signifikan, serta strategi khusus partai politik untuk memperoleh dukungan dalam pemilihan umum sudah dilakukan bahkan sebelum pemilu berlangsung. Ini mendorong peneliti untuk menyelidiki strategi yang diterapkan oleh partai politik untuk memperoleh dukungan dari masyarakat, terutama dalam konteks Pemilihan Umum Legislatif 2024.

Penelitian ini dimaksudkan untuk bisa menggambarkan dan menganalisa strategi kampanye yang dilakukan oleh partai PDI-P untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan dukungan karena strategi kampanye yang efektif sangat penting untuk keberhasilan kontestasi politik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Peneliti ingin memberikan gambaran dengan apa adanya secara jelas dan terperinci terkait strategi kampanye PDI-P kabupaten Tulungagung. Sudut pandang objektif dilakukan oleh peneliti dengan melihat data secara seksama dan memberikan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata yang jelas serta terstruktur dengan baik tanpa ada campur tangan atau pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab lainnya (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Data primer diperoleh dari wawancara dengan narasumber wakil kepala bidang pemenangan pemilu, wakil kepala bidang ideologi dan kaderisasi, anggota sekaligus sekretariat partai PDI Perjuangan Kabupaten Tulungagung dimana ketiganya sudah merepresentasikan tentang strategi kampanye yang dilakukan oleh PDI-P kabupaten Tulungagung karena merupakan bidang yang menangani langsung terkait hal tersebut. Selain itu, peneliti mendapatkan data dari hasil observasi di lapangan dengan mendatangi wilayah yang merupakan kantong-kantong suara PDI-P di kabupaten Tulungagung dan dari dokumentasi serta studi kepustakaan yang relevan. Setelah data diperoleh selanjutnya data di Analisa menggunakan Teknik Analisa data model interaktif dari Miles dan Hubberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang akan dilaksanakan dari awal hingga selesai, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik Triangulasi dipilih untuk mencapai keabsahan data penelitian (Sarosa, 2021). Peneliti melakukan triangulasi data dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam menghadapi pemilu legislatif tahun 2024, setiap partai politik pasti memiliki kesiapan masing-masing untuk segala hal yang terkait dengan pemilu. Mulai dari mempersiapkan pasangan calon, persiapan mendaftarkan pasangan calon, mempersiapkan kampanye, dan lain sebagainya. Tak terkecuali bagi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) DPC Tulungagung juga ikut mempersiapkan segala hal untuk menghadapi pemilu Legislatif tahun 2024.

Dalam hal persiapan Pemilu legislatif tahun 2024, hasil wawancara dengan narasumber bahwa Partai PDI Perjuangan telah mempersiapkan pemilu sejak tahun 1999 artinya sejak saat pertama kali mengikuti kompetisi pemilu mereka sudah mempersiapkannya dengan matang-matang. Menurut PDI Perjuangan sendiri, dalam mempersiapkan pemilu harus melakukan konsolidasi secara struktural karena untuk menghadapi pemilu bukanlah suatu hal yang ringan, dan hal ini menyangkut hajat hidup seluruh bangsa. Oleh karena itu, persiapan pemilu harus dipersiapkan sejak awal dan tidak boleh tergesa-gesa atau hanya dalam waktu yang singkat.

Dalam menjalankan strategi terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah partai politik tidak terkecuali PDI Perjuangan. Partai PDI Perjuangan berkomitmen untuk mempersiapkan kader-kader yang berkualitas dan diterima oleh masyarakat dalam setiap pemilu. Tujuan utama mereka adalah memenangkan kompetisi politik dengan menjaga suara Partai tetap di atas. Untuk mencapai tujuan ini, mereka menggunakan strategi-strategi baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Partai, sehingga mendapatkan dukungan dari berbagai kalangan. Selain itu, strategi kampanye mereka juga bertujuan agar Partai PDI Perjuangan semakin dikenal oleh masyarakat luas dan menarik lebih banyak pendukung.

Menjalankan suatu strategi perlu didukung oleh sarana dan prasarana karena hal ini yang menjadi jembatan dalam keberhasilan menjalankan suatu strategi. Tanpa adanya sarana yang memadai strategi yang direncanakan tidak akan bisa terealisasi dengan maksimal. Selain itu, dukungan finansial yang cukup juga sangat penting untuk memastikan semua aspek operasional dapat berjalan lancar (Fatimah, 2018).

Menjalankan suatu strategi perlu didukung oleh sarana dan prasarana karena hal ini yang menjadi jembatan dalam keberhasilan menjalankan suatu strategi. Tanpa adanya sarana yang memadai strategi yang direncanakan tidak akan bisa terealisasi dengan maksimal (Silitonga, 2023).

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan wakil kepala bidang pemenangan pemilu sebagai berikut :

*“Dalam mempersiapkan pemilu tidak semua anggota dan Partai ikut turun tangan, melainkan hanya beberapa badan Partai saja yang ikut andil dalam hal ini. Badan-badan Partai tersebut adalah BSPN, BPP, BAGUNA, BEK, BKN, dan juga BAMUS. Itulah badan-badan partai yang dipersiapkan ketika pasca pemilu, mereka harus bergerak sesuai tugas dan fungsinya masing-masing untuk merespon, membantu, dan memfasilitasi masyarakat. PDI Perjuangan bukan hanya untuk sekedar memenuhi proses demokrasi saja, tetapi juga ikut membangun bangsa ini dalam segi kehidupan. Jadi, Partai PDI Perjuangan ini secara elektoral sudah mempersiapkan pemilu dari tahun 2019 yang lalu.” (Wawancara pada tanggal 18 Juni 2024 ).*

Berdasarkan hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam persiapan pemilu, tidak semua anggota dan elemen Partai PDI Perjuangan terlibat langsung, melainkan hanya beberapa badan Partai tertentu yang berperan aktif. Badan-badan tersebut meliputi BSPN, BPP, BAGUNA, BEK, BKN, dan BAMUS, yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi khusus dalam merespons, membantu, dan memfasilitasi masyarakat pasca pemilu. PDI Perjuangan tidak hanya fokus pada proses demokrasi semata, tetapi juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa di berbagai aspek kehidupan. Persiapan pemilu oleh PDI Perjuangan telah dilakukan secara elektoral sejak tahun 2019.

Dalam menghadapi tantangan pemilu, tentunya perlu untuk menggunakan strategi yang baik dan terstruktur serta teratur. Dengan melakukan berbagai cara untuk berkomunikasi dengan masyarakat tentu akan menjadi pendukung yang sangat akurat untuk keberhasilan suatu partai (Hermawan, 2020).

Hasil wawancara dengan anggota sekaligus sekretariat partai PDI Perjuangan Kabupaten Tulungagung tentang strategi apa saja yang dilakukan oleh PDI-P adalah sebagai berikut :

*“Untuk menarik pemilih dari semua kalangan masyarakat dengan cara merespon atau mengendorse pemilih terutama kalangan muda dalam media sosial, seperti Facebook, Instagram, Tik-Tok, Twitter dan lainnya dengan menyampaikan informasi-informasi tentang Partai PDI-Perjuangan. Serta menjelaskan bahwa Partai PDI Perjuangan mampu memperjuangkan hak-hak kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menarik simpati masyarakat supaya mereka memberikan hak suaranya kepada Partai PDI Perjuangan saat pemilu berlangsung. Selain itu kita juga mengadakan seperti orasi keliling ke Masyarakat terbuka, kita juga melakukan pertemuan-pertemuan antara caleg dengan pengurus partai untuk melakukan koordinasi.” (Wawancara pada tanggal 18 Juni 2024).*

Strategi nyata yang dilakukan oleh partai PDI-P kabupaten Tulungagung adalah selalu menjalin komunikasi dengan masyarakat dan turun kebawah langsung untuk bertemu dengan masyarakat. Partai selalu mencari calon terbaik melalui rekrutmen yang ketat, melakukan konsolidasi partai dengan baik dari atas sampai bawah, kemudian menguatkan saksi saksi disetiap TPS untuk basis partai, lalu melakukan pendampingan-pendampingan dan mengakomodir tamu kepentingan untuk berjuang dimasyarakat. Sehingga kampanye partaiselalu efektif dari tahun ke tahun. Jadi, tidak banyak menggunakan kampanye terbuka namun lebih banyak melakukan kampanye secara tertutup dan langsung kepada masyarakat (Gani et al., 2023).

Dengan menerapkan strategi seperti yang dilakukan oleh PDI Perjuangan, sebuah partai politik bisa mendapatkan keberhasilan dalam kompetisi pemilu. Menggunakan strategi kampanye secara terperinci dan terstruktur menjadikan PDI Perjuangan selalu unggul disetiap pemilu. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan memperhatikan betul tujuan yang akan dicapai, sarana yang digunakan untuk menunjang strategi, serta cara-cara dalam melakukannya dapat menjadikan suatu strategi kampanye menjadi efektif (Meifilina, 2021).

Hal ini mencakup pemahaman mendalam terhadap target pemilih, penggunaan media sosial untuk menjangkau kalangan muda, serta koordinasi yang kuat antara caleg dan pengurus partai (Ayu et al., 2025). Selain itu, penguatan ideologi partai dan penataan organisasi internal yang baik juga memainkan peran penting dalam memastikan stabilitas dan kekuatan partai. Semua langkah ini, jika dilaksanakan dengan konsisten dan penuh komitmen, dapat membantu partai politik mencapai kesuksesan yang diinginkan dalam pemilu (Sahati et al., 2022).

Menurut Nasution dalam Hidayat (2025), penentuan strategi harus mempertimbangkan tiga elemen penting yaitu tujuan (*goals*), sarana (*means*), dan cara (*ways*). Oleh karena itu, strategi merupakan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Berdasarkan hasil penelitian, strategi kampanye PDI Perjuangan memperhatikan indikator-indikator sesuai teori Nasution. Berikut adalah rincian indikator tersebut:

a. Tujuan (*Ends*)

Dengan menerapkan strategi yang berbeda setiap tahunnya, PDI Perjuangan berharap dapat memperbarui keterampilan anggota partai untuk bersaing dengan partai-partai baru yang mungkin meniru strategi lama. Hal ini menunjukkan bahwa PDI Perjuangan mempersiapkan kader-kadernya untuk bersaing secara sehat dalam pemilu.

b. Sarana (*Means*)

PDI Perjuangan menggunakan beberapa badan partai untuk mendukung strategi kampanye, termasuk BSPN, BPP, BAGUNA, BEK, BKN, dan BAMUS.

c. Cara (*Ways*)

Melalui program Mantab Kader, Mantab ideologi, Mantab organisasi, mantab Sumberdaya, Mantab Program dan melalui upaya pendampingan langsung ke masyarakat (Hidayat, 2025)

Dalam menjalankan suatu strategi kampanye ada beberapa faktor pendorongnya. Faktor-faktor tersebut menjadi elemen penting dalam menguatkan posisi dan pengaruh Partai PDI Perjuangan di tengah masyarakat. Adapun faktor pendorongnya sesuai informasi yang didapatkan antara lain Dengan kader yang militansi dan nasionalis, partai ini memiliki tenaga penggerak yang berdedikasi dan setia pada visi-misi partai.

Struktur partai yang lengkap memfasilitasi koordinasi dan pelaksanaan strategi kampanye yang efektif di berbagai tingkatan, dari pusat hingga daerah. Sosial media partai memainkan peran penting dalam menjangkau kalangan muda, yang merupakan segmen penting dalam peta politik saat ini (Wirga, 2017). Dengan memanfaatkan sosial media, PDI Perjuangan dapat mengenalkan ideologi dan program partai secara lebih luas dan menarik perhatian generasi milenial dan Gen Z (Marlina & Hakim, 2025).

Sedangkan faktor penghambat dalam menjalankan strategi kampanye adalah munculnya partai – partai baru yang lebih membawa ide – ide pembaharuan. Seperti halnya partai politik kurangnya pendanaan juga menjadi penghambat partai politik dalam menjalankan fungsi – fungsinya. *Black campaign* juga masih menjadi hambatan bagi partai politik dalam melakukan kampanye untuk meraih suara dalam Pemilihan Umum.

Partai PDI Perjuangan telah membuktikan bahwa strategi yang digunakan selama ini selalu membuahkan hasil yang diinginkan atau efektif. Sehingga sampai saat ini partai PDI Perjuangan tetap menduduki kursi legislatif paling banyak di pemerintahan Kabupaten Tulungagung. Kesuksesan ini tidak terjadi tanpa upaya partai untuk mempelajari dan menerapkan indikator efektivitas tersebut. Setiap anggota dan simpatisan partai sangat memahami program, yang telah memastikan bahwa semua kegiatan kampanye dan program pembangunan berjalan dengan sinergi dan sesuai dengan tujuan.

Keberhasilan PDI Perjuangan juga bergantung pada pelaksanaan program tepat waktu. Program partai dapat dijalankan secara efektif dan efisien jika direncanakan dengan baik dan tidak tertunda, sehingga mengurangi dampak positifnya. Peningkatan jumlah suara dan keberhasilan partai dalam setiap pemilu menunjukkan bahwa pendekatan kampanye yang digunakan telah mencapai tujuan. Program yang dicanangkan harus benar-benar menyentuh dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setelah menilai kebutuhan dan keinginan masyarakat (Murni & Martini, 2025).

PDI Perjuangan dapat mempertahankan dominasinya di kursi legislatif dengan mempertahankan dan mengembangkan strategi-strategi ini. Untuk memastikan bahwa strategi kampanye partai tetap efektif dan terus berkembang di masa mendatang, akan sangat penting untuk melakukan evaluasi rutin dan menyesuaikannya dengan perubahan politik dan tuntutan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

PDI Perjuangan telah menerapkan strategi kampanye yang menyeluruh dengan mempertimbangkan tiga elemen utama menurut Nasution: tujuan, sarana, dan cara. Tujuan utama mereka adalah meraih dukungan luas dari masyarakat dan mempertahankan posisi di atas partai-partai lain dengan memperbarui strategi setiap tahun dengan sarana menggunakan badan-badan Partai yang bertugas sesuai tugas dan fungsinya dalam pemilu. Hal tersebut dilakukan dengan cara menggunakan program 5 mantap yaitu mantap kader, mantap ideologi, mantap organisasi, mantap sumberdaya, dan mantap program.

PDI Perjuangan berhasil menerapkan strategi yang efektif dan baik dengan pemahaman program yang jelas, sasaran yang tepat, kepatuhan terhadap jadwal, dan pencapaian tujuan yang signifikan. Perubahan nyata terlihat dari hasil pemilu yang positif, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penguatan posisi partai di kursi legislatif. Untuk meningkatkan efektifitas kampanye partai PDI-P di kabupaten Tulungagung diharapkan melakukan kampanye terbuka

melalui sosial media untuk menghemat pengeluaran biaya yang berlebih selama masa proses kampanye berlangsung. Pendidikan politik diharapkan selalu dilakukan oleh partai politik agar kesadaran Masyarakat akan politik semakin tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiyani, N. (2018). Media sosial sebagai strategi komunikasi politik. *Potret Pemikiran*, 22(1).
- Ayu, R. S., Dewi, A., Putri, N. F., & Wulandari, L. (2025). Dampak Sistem Pemilu terhadap Keterwakilan Politik Perempuan di PDI-P: Studi Kasus Mekanisme Pemilu dan Strategi Partai dalam Pemenuhan Kuota Gender. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 5(1), 12.
- Cangara, H. (2011). *Komunikasi politik konsep, teori dan strategi*.
- Damayanti, N., & Hamzah, R. E. (2017). STRATEGI KAMPANYE POLITIK PASANGAN JOKOWI-JK PADA POLITIK PEMILIHAN PRESIDEN 2014. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 279–290.
- Fatimah, S. (2018). Kampanye sebagai Komunikasi Politik. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(1), 5–16.
- Gani, J., Arrianie, L., & Ambarwati, A. (2023). Strategi Komunikasi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Di DKI Jakarta dalam Menyambut Pemilu 2024. *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 75–83.
- Hermawan, I. C. (2020). Implementasi Pendidikan Politik Pada Partai Politik di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, 10(1).
- Hidayat, R. (2025). STRATEGI KAMPANYE KANDIDAT DALAM PEMILIHAN PRESIDEN INDONESIA 2024: ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA TRADISIONAL DAN MEDIA SOSIAL. *CORE: Journal of Communication Research*, 12–25.
- Ilham, T., & Lambolo, M. (2015). Partai politik dan sistem pemilihan umum di Indonesia. *Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta*.
- Jurdi, F. (2018). *Pengantar Hukum Pemilihan Umum*. Kencana.
- Kadir, A. G. (2014). Dinamika partai politik di Indonesia. *Journal of Sosiohumaniora*, 16(2), 132–136.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Marlina, D., & Hakim, L. (2025). Peran TikTok dalam Kampanye Politik: Strategi Menarik Gen Z di Pemilu 2024. *Jurnal Audiens*, 6(1), 196–213.
- Meifilina, A. (2021). Media sosial sebagai strategi komunikasi politik Partai Golkar dalam melakukan pendidikan politik. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 3(2), 101–110.
- Murni, S., & Martini, R. (2025). Strategi Pemenangan Calon Legislatif PDI-P dalam Kontestasi Pemilihan Umum Tahun 2024. *Sospol*, 11(2), 238–254.
- Rosana, E. (2017). Partai Politik dan Pembangunan Politik. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 8(1), 135–150.
- Sahati, K. J., Lopian, M. T., & Lengkong, J. P. (2022). Perbandingan Strategi Kampanye Partai PDI-

P dan Partai Golkar dalam Pemilihan Umum Legislatif 2019. *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*, 11(3), 19–36.

Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.

SEPTIA, W. (2021). *STRATEGI PEMENANGAN PARTAI GOLKAR DALAM MEMENENANGKAN PASANGAN H. MOHAN ROLISKANA DAN TGH. MUJIBURRAHMAN (HARUM) PADA PILKADA KOTA MATARAM TAHUN 2020*. Universitas\_Muhammadiyah\_Mataram.

Silitonga, N. (2023). Politik Digital: Strategi Politik Elektoral Partai Politik Dalam Kampanye Pemilu Presiden. *Communitarian: Jurnal Prodi Ilmu Politik*, 4(2).

Thoah, M. (2017). *Birokrasi Politik & Pemilihan Umum di Indonesia*. Prenada Media.

Wirga, E. W. (2017). Analisis Konten Pada Media Sosial Video Youtube Untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik. *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, 21(1).

Yanuartha, R. A., Siahainenia, R. R., Hergianasari, P., & Netanyahu, K. (2022). Strategi Komunikasi Politik Penggunaan Baliho Versus Media Sosial Oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Tahun 2021. *Administraus*, 6(1), 21–40.